

JOSEPH MARIO ALEXANDRO KERONG. Kesesuaian Lahan Tanaman Buah-Buahan (Jeruk dan Mangga) dan Tanaman Perkebunan (Cengkeh dan Kakao) di Desa Wolofeo, Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur. Dibawah bimbingan Dr. Ir. Djoko Mulyanto, MP dan Dr. Ir. H. M. Nurcholis, M. Agr.

INTI SARI

Meningkatkan kebutuhan dan persaingan dalam penggunaan lahan baik untuk keperluan produksi pertanian maupun untuk keperluan lainnya memerlukan pemikiran yang seksama dalam mengambil keputusan pemanfaatan yang paling menguntungkan dari sumber daya lahan yang terbatas. Keberhasilan budidaya suatu jenis komoditas tanaman sangat tergantung kepada kultivar tanaman yang ditanam. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kesesuaian lahan pada budidaya tanaman buah-buahan (jeruk dan mangga) dan perkebunan (cengkeh dan kakao) yang berlokasi di Desa Wolofeo, Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode evaluasi lahan dan metode penentuan titik sampel dengan Satuan Peta Lahan (SPL) yang didapat dari hasil tumpang-susun (overlay) peta kemiringan lereng, peta geologi dan peta penggunaan lahan. Overlay dilakukan dengan Sistem Informasi Geografis (SIG). Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa ketinggian tempat 891 mdpl, sebagian besar lokasi memiliki bahaya kerusakan lahan (bahaya erosi), jeluk tanah berkisar antara 55-90 cm, batuan permukaan berkisar antara < 0,01-90%, singkapan batuan berada pada volume <2% - 50%,kemiringan lereng 7-37%. Hasil analisis laboratorium menunjukkan bahwa Unsur N berkisar 0,05-0,20, unsur P berkisar 0,25-13,59, unsur K berkisar 33-417, kadar C-organik 0,20-2,00 dan Kapasitas Tukar Kation 10,88-26,82. Berdasarkan hasil penelitian maka kelas kesesuaian lahan untuk tanaman jeruk, mangga, cengkeh dan kakao masuk dalam kelas marginal.

Kata kunci : Kesesuaian lahan, tanaman buah-buahan, tanaman perkebunan